

Jaringan narkoba internasional: analisis dan pengungkapan studi kasus bandar narkoba Fredy Budiman = International drugs network analysis and case study disclosure of drug dealers case Fredy Budiman

Ecep Suwardaniyasa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432617&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas hasil penelitian mengenai pengungkapan jaringan narkoba internasional bandar narkoba Fredy Budiman. Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa walaupun Fredy Budiman telah divonis mati oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada bulan Juli 2013 dan saat ini berada dalam penjara, ternyata tidak menjadikan penghalang bagi Fredy Budiman dalam menjalankan dan mengendalikan jaringan bisnis narkobanya. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengamatan lapangan didukung dengan metode wawancara dan menghimpun dokumen terkait. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jejak rekam Fredy Budiman dalam bisnis narkoba dikaitkan dengan teori labelling Howard S. Becker, adalah bahwa cap jahat yang diberikan kepadanya menjadikan dia berubah menjadi seorang penjahat narkoba sesungguhnya meskipun pada mulanya bukanlah seorang pelaku penjahat narkoba sebagaimana yang dicapkan masyarakat kepadanya; (2) Keterlibatan Fredy Budiman dalam kejahatan Narkoba berdasarkan Teori Pilihan Rasional Gary Becker adalah bahwa Fredy Budiman dalam melakukan perbuatannya akan melakukan hitung-hitungan untung ruginya, apakah hasil yang diraih dari tindak kejahatan tersebut lebih besar untungnya ketimbang kerugiannya tertangkap polisi dan masuk penjara; (3) Dikaitkan dengan teori kepribadian Gordon W. Allport, jaringan narkoba Fredy Budiman menjelaskan sifat seseorang yang menjaga eksistensi dan ruang keterbukaannya dengan hal yang sudah ia lakukan sejak lama. Meski sudah dalam tahanan penjara, Fredy Budiman tetaplah Fredy Budiman, karena ia tidak bergantung di mana berada, dia tetap sebagai penggerak bisnis narkoba. Kepribadian Fredy Budiman terbentuk karena lingkungan yang sudah dia lama alami; (4) Dikaitkan dengan teori penegakan hukum Lawrence M. Friedman, keterlibatan Fredy Budiman dalam kejahatan narkoba merupakan suatu hal yang menentukan bisa atau tidaknya hukum dilaksanakan dengan baik, karena faktanya walaupun berada di balik penjara, namun Fredy Budiman dapat menjalankan bisnis narkobanya; (5) Terdapat beberapa alternatif dalam memerangi kejahatan narkoba, diantaranya menegaskan posisi Polri sebagai penegak hukum dalam pemberantasan narkoba, kesungguhan negara dalam memberantas jaringan narkoba hingga ke akar-akarnya, peran serta masyarakat dalam memerangi narkoba, hingga penegakkan hukuman mati terhadap pelaku kejahatan narkoba

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the results of research regarding the disclosure of an international drug network dealer, Fredy Budiman. The fact shows, although has been sentenced to death by the West Jakarta District Court in July 2013 and is currently in prison, Fredy Budiman did not stop running and controlling his drug business networks. This research was conducted using field observations method, complemented with interviews and related documents. The outcome of the research is analyzed descriptively and qualitatively. The research outcome shows that : (1) associating Howard S. Becker labeling theory with Fredy Budiman's track records in narcotic business : the villain image that had attached to Fredy has impacted in turning him into the real drug crimes doer, despite the fact that Fredy was not initially really a drug criminal like how he is always labelled as; (2) Fredy Budiman involvement in drug crimes according to Gary Becker Rational Choice Theory shows that Fredy Budiman would first consider both gain and loss toward his criminal act, whether the result achieved from these crimes would be greater than the risk of getting caught by the police and being imprisoned; (3) Associated with Gordon W. Allport's theory of personality, Fredy Budiman's drug network explains human nature of a person trying to maintain his own existence and open space with his old habit. Though his physical is in custody, Fredy Budiman remains the way how Fredy Budiman has always been. No matter where he lives, he remained the wheel of his own illegal business. Fredy's past environment has formed his personality; (4) In Lawrence M. Friedman's law enforcement theory, Fredy Budiman's involvement in drug-related crimes illustrates whether or not the law is properly enforced, given the fact that despite his physical presence behind the bars, Fredy Budiman still managed to run his drug business; (5) There are several alternatives in combating drug crimes, including emphasizing police's positioning as the law enforcer in combating drugs, confirming the state's eagerness in combating drug network to its roots, improving society's participation in the fight against drugs, to enforcing the death penalty against drug offenders.